



Inovasi Pelayanan Publik dalam Pendampingan Ekonomi Kreatif di Kampung Wisata Anyer Desa Tambang Ayam Kabupaten Serang

Innovation in Public Services in Supporting The Creative Economy in The Anyer Tourist Village of Tambang Ayam, Serang Regency

Nindi Riyan Gustin ^{1*}, Zakaria Habib Al-Ra'zie ², Yulvia Chrisdiana ³

¹⁻³ Program Studi Administrasi Negara, Universitas Pamulang Kota Serang, Indonesia

Email : dosen03224@unpam.ac.id

*Penulis Korespondensi: dosen03224@unpam.ac.id

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 12 Desember, 2025;

Revisi: 28 Desember, 2025;

Diterima: 18 Januari, 2026;

Terbit: 22 Januari, 2026

Keywords: Community Service, Creative Economy, Halal Tourism, Public Service Innovation, Tourism Villages.

Abstract. The Tambang Ayam Village Tourism Village in Serang Regency has great potential for community-based tourism and halal tourism development. However, this area still faces various challenges such as limited tourism information systems, suboptimal coordination between stakeholders, and unprofessional management of creative economy products. This community service activity aims to provide the community and village officials with an understanding of public service innovations and creative economy assistance in supporting the development of the tourism village. The implementation method includes an initial survey, community service, and outreach. The activity was held on July 26, 2025, at the Tambang Ayam Village Hall, with 70 residents in attendance. The results of the activity demonstrated high community enthusiasm, marked by active participation in discussions and questions and answers. In addition to outreach, the activity also included the provision of cooking equipment to support the creative economy and free health checks for residents. Through this activity, it is hoped that the tourism village can develop into a competitive and sustainable tourist destination.

Abstrak

Kampung Wisata Desa Tambang Ayam Kabupaten Serang memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata dan wisata halal berbasis masyarakat. Namun demikian, kawasan ini masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sistem informasi wisata, koordinasi antar stakeholder yang belum optimal, dan pengelolaan produk ekonomi kreatif yang belum profesional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan perangkat desa tentang inovasi pelayanan publik serta pendampingan ekonomi kreatif dalam mendukung pengembangan kampung wisata. Metode pelaksanaan meliputi survei awal, bakti sosial, dan sosialisasi. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2025 di Balai Desa Tambang Ayam dengan dihadiri oleh 70 warga. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari masyarakat yang ditandai dengan partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Selain sosialisasi, kegiatan juga mencakup pemberian bantuan peralatan masak untuk mendukung ekonomi kreatif dan layanan cek kesehatan gratis bagi warga. Melalui kegiatan ini diharapkan kampung wisata dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang kompetitif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif, Inovasi Pelayanan Publik, Pengabdian Masyarakat, Kampung Wisata, Wisata Halal.

1. PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal sekaligus melestarikan nilai-nilai budaya

dan kearifan lokal. Kampung wisata sebagai bentuk implementasi pariwisata berbasis masyarakat memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan destinasi wisata di wilayahnya (Oka et al., 2021). Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Asniati et al., 2024).

Kampung Wisata Desa Tambang Ayam yang berlokasi di Kabupaten Serang merupakan salah satu destinasi wisata berbasis masyarakat yang memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi kreatif local (Susetyaningsih et al., 2025). Kawasan ini memiliki keunggulan dalam pengembangan pariwisata dan wisata halal yang menjadi tren positif dalam industri pariwisata nasional maupun global. Wisata halal tidak hanya menyasar wisatawan muslim, tetapi juga menawarkan konsep pariwisata yang ramah, bersih, dan berkualitas bagi semua kalangan (Rizkitama et al., 2025).

Namun demikian, pengembangan Kampung Wisata Desa Tambang Ayam masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu ditangani secara komprehensif. Dari aspek pelayanan publik, masih terdapat keterbatasan dalam sistem informasi wisata, koordinasi antar stakeholder yang belum optimal, dan standar pelayanan yang perlu ditingkatkan (Chen et al., 2025). Pelayanan publik yang berkualitas menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan destinasi wisata karena berpengaruh langsung terhadap kepuasan dan pengalaman wisatawan (Weng et al., 2023).

Dari sisi ekonomi kreatif, masyarakat lokal memiliki berbagai potensi kreatif seperti kerajinan tangan, kuliner khas, dan seni budaya lokal yang belum terkelola secara profesional (Sidqi et al., 2022). Ekonomi kreatif merupakan sektor yang mampu memberikan nilai tambah tinggi dan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat (Gusieva & Niemets, 2025). Oleh karena itu, pendampingan dan penguatan kapasitas masyarakat dalam mengelola potensi ekonomi kreatif menjadi sangat penting (Rustamana et al., 2025).

Inovasi pelayanan publik dalam konteks pengembangan kampung wisata dapat diartikan sebagai upaya pembaharuan dan perbaikan sistem pelayanan yang berorientasi pada peningkatan kualitas layanan bagi wisatawan dan masyarakat (Herminantoko et al., 2025). Inovasi ini mencakup pengembangan sistem informasi digital, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan penyederhanaan prosedur pelayanan. Sinergi antara inovasi pelayanan publik dan pengembangan ekonomi kreatif diharapkan dapat mendorong pertumbuhan kampung wisata secara berkelanjutan (Mahmuddin et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Administrasi Publik Universitas Pamulang melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan di Desa Tambang Ayam. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat dan perangkat desa tentang pentingnya inovasi pelayanan publik dan pendampingan ekonomi kreatif dalam mendukung pengembangan kampung wisata yang kompetitif dan berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tambang Ayam, Kabupaten Serang pada hari Sabtu tanggal 26 Juli 2025. Pelaksanaan kegiatan bertempat di Balai Desa Tambang Ayam dengan sasaran peserta adalah perangkat desa dan masyarakat Desa Tambang Ayam. Tim pelaksana terdiri dari tiga dosen dan tiga mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Universitas Pamulang.

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga tahap utama. Tahap pertama adalah persiapan dan survei awal. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi permasalahan utama terkait pelayanan publik dan kondisi ekonomi kreatif di Kampung Wisata Desa Tambang Ayam. Survei ini penting untuk memahami kondisi riil di lapangan sehingga materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tahap kedua adalah pelaksanaan bakti sosial. Kegiatan bakti sosial dilakukan sebagai bentuk kepedulian tim terhadap masyarakat sekaligus membangun hubungan yang baik dengan warga. Bakti sosial mencakup pemberian bantuan berupa peralatan masak untuk mendukung kegiatan ekonomi kreatif masyarakat serta penyelenggaraan layanan cek kesehatan gratis bagi warga.

Tahap ketiga adalah sosialisasi. Sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi oleh narasumber tentang inovasi pelayanan publik dan pendampingan ekonomi kreatif. Metode penyampaian menggunakan pendekatan ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Pemberian contoh konkret mengenai inovasi pelayanan publik yang berhasil diterapkan di daerah lain juga diberikan untuk memberikan gambaran praktis kepada peserta

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Juli 2025 bertempat di Balai Desa Tambang Ayam. Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Tambang Ayam, Bapak Jumintra. Kehadiran dan dukungan kepala desa menunjukkan

komitmen pemerintah desa dalam mendukung pengembangan kampung wisata dan pemberdayaan Masyarakat



Gambar 1. Sambutan Kepala Desa Tambang Ayam.

Kegiatan dihadiri oleh 70 warga yang terdiri dari perangkat desa, pelaku usaha lokal, dan masyarakat umum. Jumlah peserta yang cukup besar ini menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap upaya pengembangan kampung wisata di wilayahnya. Partisipasi aktif masyarakat menjadi modal penting dalam keberhasilan pengembangan pariwisata berbasis Masyarakat.



Gambar 2. Pemberian Cenderamata dari Tim Dosen kepada Pihak Desa.

Penyampaian materi oleh tim dosen mencakup dua topik utama yaitu inovasi pelayanan publik dan pendampingan ekonomi kreatif. Pada materi inovasi pelayanan publik, narasumber menjelaskan konsep dasar pelayanan publik yang berkualitas, pentingnya standar pelayanan, dan berbagai bentuk inovasi yang dapat diterapkan dalam konteks kampung wisata. Contoh inovasi yang disampaikan meliputi pengembangan sistem informasi wisata berbasis digital, pembentukan pusat informasi wisata terpadu, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan.

Pada materi pendampingan ekonomi kreatif, narasumber menyampaikan strategi pengembangan produk ekonomi kreatif yang memiliki daya saing. Materi mencakup identifikasi potensi lokal, pengembangan produk, pengemasan dan branding, serta strategi pemasaran. Khusus untuk pengembangan wisata halal, narasumber menjelaskan standar dan kriteria yang perlu dipenuhi agar kampung wisata dapat menarik segmen wisatawan yang lebih luas.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Inovasi Pelayanan Publik dan Ekonomi Kreatif.

Sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung dengan dinamis. Peserta mengajukan berbagai pertanyaan terkait implementasi praktis dari materi yang disampaikan. Beberapa pertanyaan yang muncul antara lain tentang cara memulai usaha ekonomi kreatif dengan modal terbatas, strategi menarik wisatawan, dan cara meningkatkan kualitas pelayanan. Antusiasme peserta dalam sesi diskusi menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pengembangan kampung wisata.

Selain kegiatan sosialisasi, tim juga menyelenggarakan layanan cek kesehatan gratis bagi warga. Layanan ini diberikan sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan masyarakat sekaligus menjadi daya tarik bagi warga untuk mengikuti kegiatan. Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan meliputi pengecekan tekanan darah, gula darah, dan konsultasi kesehatan umum



Gambar 4. Layanan Cek Kesehatan Gratis bagi Warga.

Penyerahan bantuan berupa peralatan masak kepada masyarakat juga dilakukan dalam kegiatan ini. Bantuan peralatan masak ditujukan untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif di bidang kuliner. Kuliner merupakan salah satu sektor ekonomi kreatif yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di kampung wisata karena dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Pemberian cinderamata dari tim dosen kepada pihak desa juga dilakukan sebagai simbol kerjasama dan apresiasi atas dukungan yang diberikan. Cinderamata ini diharapkan dapat menjadi pengingat akan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam pembangunan desa.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan Kampung Wisata Desa Tambang Ayam dapat berkembang menjadi destinasi wisata yang kompetitif dan berkelanjutan. Sinergi antara inovasi pelayanan publik dan pengembangan ekonomi kreatif merupakan kunci keberhasilan dalam mewujudkan kampung wisata yang tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga melestarikan budaya lokal, menjaga kelestarian lingkungan, dan memperkuat kohesi sosial Masyarakat.



. **Gambar 5.** Foto Bersama pada Penutupan Kegiatan PKM.

4. DISKUSI

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dianalisis dari beberapa perspektif. Partisipasi 70 warga dalam kegiatan sosialisasi menunjukkan tingkat penerimaan masyarakat yang tinggi terhadap program pengembangan kampung wisata. Temuan ini sejalan dengan pandangan Oka et al. (2021) yang menyatakan bahwa partisipasi aktif masyarakat merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pariwisata berbasis komunitas.

Antusiasme peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab mengindikasikan adanya kebutuhan informasi yang selama ini belum terpenuhi. Pertanyaan peserta yang berfokus pada aspek praktis seperti cara memulai usaha dengan modal terbatas dan strategi menarik wisatawan menunjukkan orientasi masyarakat yang pragmatis. Kondisi ini sesuai dengan temuan Gusieva dan Niemets (2025) bahwa pengembangan ekonomi kreatif memerlukan pendekatan yang aplikatif dan berorientasi pada hasil nyata.

Dukungan kepala desa dalam pembukaan acara mencerminkan komitmen pemerintah desa terhadap pengembangan kampung wisata. Dukungan kelembagaan ini penting karena menurut Herminantoko et al. (2025), sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat menjadi prasyarat keberhasilan pengembangan desa wisata. Tanpa dukungan kelembagaan, program pengembangan ekonomi kreatif akan sulit berkelanjutan (Trisnawati et al., 2018).

Pemberian bantuan peralatan masak sebagai bagian dari bakti sosial memiliki nilai strategis. Kuliner merupakan subsektor ekonomi kreatif yang paling mudah diakses masyarakat karena tidak memerlukan keterampilan khusus yang kompleks (Rahmasari & Pudjowati, 2017). Bantuan ini diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi masyarakat untuk mengembangkan produk kuliner khas yang dapat menjadi daya tarik wisata. Rizkitama et al. (2025) menegaskan bahwa kuliner halal memiliki potensi besar dalam mendukung pengembangan wisata halal.

Layanan cek kesehatan gratis yang diselenggarakan bersama kegiatan sosialisasi merupakan strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Pendekatan ini efektif karena memberikan manfaat langsung kepada peserta. Weng et al. (2023) menyatakan bahwa kepuasan terhadap layanan publik berpengaruh positif terhadap kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, layanan kesehatan gratis tidak hanya menarik partisipasi tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan warga.

Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, kegiatan bersifat satu kali sehingga belum dapat mengukur dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku masyarakat. Chen et al. (2025) menekankan bahwa transformasi perilaku memerlukan intervensi yang berkelanjutan. Kedua, materi sosialisasi masih bersifat umum dan belum menyentuh aspek teknis operasional secara mendalam. Ketiga, belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi pasca kegiatan untuk memastikan implementasi pemahaman yang telah diberikan.

Implikasi praktis dari kegiatan ini adalah perlunya tindak lanjut berupa pendampingan teknis yang lebih intensif. Pembentukan kelompok kerja ekonomi kreatif di tingkat desa dapat menjadi wadah untuk melanjutkan pembinaan. Selain itu, perlu dibangun sistem informasi wisata digital sebagai implementasi konkret dari inovasi pelayanan publik yang telah disosialisasikan (Rajif et al., 2025). Kolaborasi berkelanjutan antara perguruan tinggi dan pemerintah desa perlu diinstitusionalisasi melalui nota kesepahaman agar program pengembangan kampung wisata dapat berjalan secara sistematis dan terukur (Kurniawan et al., 2023).

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang inovasi pelayanan publik dalam pendampingan ekonomi kreatif di Kampung Wisata Desa Tambang Ayam telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juli 2025 ini dihadiri oleh 70 warga dan mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa.

Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme tinggi dari masyarakat yang ditandai dengan partisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab. Masyarakat memperoleh pemahaman tentang pentingnya inovasi pelayanan publik dan pengembangan ekonomi kreatif dalam mendukung kemajuan kampung wisata. Pemberian bantuan peralatan masak dan layanan cek kesehatan gratis memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan Kampung Wisata Desa Tambang Ayam yang lebih kompetitif dan berkelanjutan. Diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan berkelanjutan dan monitoring untuk memastikan implementasi dari pemahaman yang telah diberikan dapat berjalan dengan baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Desa Tambang Ayam beserta seluruh perangkat desa dan masyarakat yang telah menerima dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Asniati, A., Komalasari, S. P., & Dewi, T. B. (2024). MODEL SMART VILLAGE UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI PERDESAAN. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 8(1), 72-82. <https://doi.org/10.30871/jama.v8i1.7376>
- Chen, L., Wu, X., Liu, Y., Hu, Z., Chen, X., & Zhang, Z. (2025). Integrating TAM-ISSM-SOR framework to explore how virtual tourism experience influences tourists' travel intention. *Scientific Reports*, 15. <https://doi.org/10.1038/s41598-025-24793-z>.
- Gusieva, N., & Niemets, O. (2025). CREATIVE INDUSTRIES AND THE CREATIVE ECONOMY: THEORETICAL AND PRACTICAL ASPECTS OF INTERRELATIONSHIPS. THE SCIENTIFIC ISSUES OF TERNOPIL VOLODYMYR HNATIUK NATIONAL PEDAGOGICAL UNIVERSITY. SERIES: GEOGRAPHY. <https://doi.org/10.25128/2519-4577.25.2.5>.

- Herminantoko, A., Gunawan, D., Sembiring, R., Runtulalo, R., Gracella, S., & Puspita, V. (2025). Developing The Potential of Tourism Villages from The Perspective of Reinventing Government in Kesiman Kertalangu. *Eduvest - Journal of Universal Studies*. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v5i7.51435>.
- Kurniawan, W. A., Amrulloh, M. F., Shidiq, R. M., Ismail, G. A., Ihsan, H. M., Rahman, A. J., ... & Fitriani, A. A. (2023). KKN Tematik Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Solusi Kemajuan Ekonomi Desa Cinunuk. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(1), 35-40. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-1.1323>
- Mahmuddin, M., Fadhilah, N., Aprilani, P., & Hanafi, M. H. (2024). The Role Of Creative Economy In Improving The Welfare Of Local Communities: Case Study In Tourism Area. *Oikonomia: Journal of Management Economics and Accounting*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.61942/oikonomia.v2i1.269>
- Oka, I., Murni, N., & Mecha, I. (2021). THE COMMUNITY-BASED TOURISM AT THE TOURIST VILLAGE IN THE LOCAL PEOPLE'S PERSPECTIVE. *GeoJournal of Tourism and Geosites*. <https://doi.org/10.30892/gtg.38401-735>.
- Rahmasari, A., & Pudjowati, J. (2017). Strategi Pengembangan Desa Inovasi Pariwisata Kota Batu Dengan Local Economic Resources Development (LERD). *Develop*, 1(1). <https://doi.org/10.25139/dev.v1i1.68>
- Rajif, M. N., Lanin, D., & Gustin, N. R. (2025, December 24). From Bureaucracy to Service Excellence: An Empirical Study of Customer Satisfaction at Bukittinggi City Samsat. In *Proceedings of the Borobudur Conference on Public Administration (BCPA 2025)* (pp. 178-190). Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-517-1_16.
- Rizkitama, G., Nurwahidin, N., Hannase, M., Muttaqin, M., & Zainal, V. (2025). Development of Halal Tourism: Analysis of Determining Factors and its Impact on the Global Economy. *American Journal of Economic and Management Business (AJEMB)*. <https://doi.org/10.58631/ajemb.v3i12.149>.
- Rustamana, A., Afrillia, F., Putri, D. R., Hisan, S. N., Firdaus, A., Sidik, M. U., & Sutrisna, K. R. P. (2025). PERKEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI BANTEN YANG BERSUMBER DARI WARISAN BUDAYA BANTEN. *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 3(4), 274-285. <https://doi.org/10.61896/jeki.v3i4.142>
- Sidqi, M. U., Choiriyah, R. N., El Mahrnisa, T., Nurhayati, L., Astuti, W., & Mukaromah, H. (2022). Strategi Pengembangan Kampung Seni Dan Budaya Jelegong, Kabupaten Bandung. *Desa-Kota: Jurnal Perencanaan Wilayah, Kota, dan Permukiman*, 4(2), 210-225. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v4i2.62297.210-225>
- Susetyaningsih, A., Hakim, F. N., Anggara, D. R., Destianti, R. G., Anggana, S. N. P., Hidayat, R. R., ... & Alam, R. Z. (2025). PENGEMBANGAN EKONOMI, SOSIAL, DAN PARIWISATA DESA KARAMATWANGI. *Jurnal PkM MIFTEK*, 6(2), 58-66. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.6-2.2884>
- Trisnawati, A. E., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2018). Pengembangan desa wisata dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal (Doctoral dissertation, State University of Malang).

Weng, L., Tan, L., & Yu, Y. (2023). The Effects of Perceived Cultural and Tourism Public Services on Visitor Satisfaction and Quality of Life: A Multiple Mediation Model. *Land*. <https://doi.org/10.3390/land12112033>.